

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil olah data yang sudah dilaksanakan dari peneliti dengan gambaran data setiap variabel, analisis data maupun pembahasan yang sudah dijabarkan dalam bab tersebut, sehingga bisa disimpulkan diantaranya :

1. Terdapat pengaruh signifikan diantara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 14 Jakarta. Artinya, semakin besar praktik kerja industri sehingga kesiapan bekerja siswa nantinya semakin besar.
2. Tidak ada pengaruh signifikan diantara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 14 Jakarta. Artinya, prestasi belajar siswa meningkat tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 14 Jakarta. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja siswa sehingga kesiapan kerja siswa akan semakin meninggi.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara praktik kerja industri, prestasi belajar serta motivasi kerja terhadap kesiapan kerja SMKN 14 Jakarta.

5.2 Implikasi

Berdasarkan rata-rata perhitungan skor yang telah diolah dalam variabel kesiapan kerja menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu pada indikator memiliki sikap kritis. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMKN 14 Jakarta

belum sepenuhnya menyadari bahwa memiliki sikap kritis dapat menunjang kesiapan kerjanya supaya lebih matang dalam menghadapi dunia kerja. Untuk itu siswa harus menyadari bahwa memiliki sikap kritis menjadi salah satu penunjang dalam kesiapan kerjanya.

Mengacu pada rata-rata perhitungan skor yang telah di olah dalam variabel praktik kerja industri menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu pada indikator tahap evaluasi. Untuk itu sekolah maupun dunia industri tempat siswa melaksanakan praktik perlu memperhatikan lebih lanjut terkait evaluasi yang diberikan kepada siswa, agar siswa sepenuhnya paham apa saja yang perlu di evaluasi dari dirinya setelah melaksanakan aktivitas praktik kerja industri.

Prestasi belajar tak memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja karena terdapat faktor lain yang dapat menunjang siswa berhasil di dunia kerja seperti pengalaman, sikap, kepercayaan diri, dan minat, bukan hanya dari segi prestasi belajarnya saja untuk itu sekolah dan juga siswa perlu mengasah keterampilan lain yang dapat menunjang kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan rata-rata hitung skor yang telah diolah pada variabel motivasi kerja menunjukkan bahwa presentase terendah yaitu dalam indikator dukungan lingkungan sekitar. Hal ini terjadi karena dukungan melalui lingkungan yang ada belum cukup untuk membantu siswa bersiap pada menyentuh ranah pekerjaan sehingga dorongan dari lingkungan sekitar seperti orang tua maupun sekolah harus terus dilakukan supaya siswa memiliki kesiapan kerja yang optimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sebagian keterbatasan serta hambatan dalam pelaksanaannya, sehingga memungkinkan adanya penelitian lanjutan. Peneliti sadar terdapat beberapa kekurangan pada penelitian ini, yakni diantaranya :

1. Variabel kesiapan kerja tak sebatas adanya pengaruh dari praktik kerja industri, prestasi belajar, serta motivasi kerja saja, akan tetapi adanya banyak variabel lainnya yakni dapat mempengaruhi seperti bimbingan karir, dukungan orang tua, sarana serta prasarana sekolah, dan data ranah pekerjaan.
2. Penelitian ini tidak berfokus pada satu jurusan melainkan seluruh jurusan dalam satu sekolah.
3. Keterbatasan waktu dan kondisi membuat penelitian yang dilakukan kurang mendapatkan informasi yang maksimal.
4. Hasil penelitian ini tidak dapat sepenuhnya digunakan kepada sekolah atau lembaga lain karena memiliki karakteristik yang berbeda.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengacu pada kesimpulan, implikasi serta keterbatasan yakni sudah dijelaskan diatas, sehingga peneliti akan memberi beberapa rekomendasi bagi penelitian kemudian agar dapat menjadi bahan acuan dan referensi yang bermanfaat, diantaranya diantaranya :

1. Peneliti selanjutnya yang nantinya melaksanakan penelitian melalui topik yang serupa direkomendasikan agar memakai variabel-variabel lainnya yang diprediksi bisa memberikan pengaruh kesiapan kerja seperti

bimbingan karir, dukungan orang tua, sarana serta prasarana sekolah, dan informasi ranah pekerjaan.

2. Peneliti selanjutnya dapat fokus pada satu jurusan jika subjeknya siswa jenjang SMK.
3. Dapat menggunakan sampel yang lebih besar dengan teknik analisis yang berbeda sesuai dengan karakteristik penelitian.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti objek penelitian yang digunakan agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi sangat bervariasi.